KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar adalah entitas akuntansi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Makassar, 25 April 2022
Kepala Balai Besar POM
di Makassar,

Dra. Hardaningsih,Apt.,MHSM
NIP. 19670206 199203 2 001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar POM di Makassar yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab Kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Makassar, 25 April 2022
Kepala Balai Besar POM
di Makassar,

Dra. Hardaningsih,Apt.,MHSM
NIP. 19670206 199203 2 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, sebagaimana telah diubah dengan 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Tahunan Balai Besar POM di Makassar Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 TA 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada tahun 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp120.614.396,00 atau 88,78% dari estimasi pendapatan sebesar Rp135.860.000,00. Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp42.780.472.985,00 atau 99,11% dari anggaran belanja sebesar Rp43.164.452.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp88.822.648.438,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp6.044.472.630,00 Aset Tetap (neto) sebesar Rp82.751.177.508,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp26.998.300,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas disajikan masing-masing Rp82.337.676,00 dan Rp88. 740.310.762,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.394.960,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp45.220.827.819,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp45.216.432.859,00. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional sebesar Rp567.582.579,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp45.784.015.438,00

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp90.084.653.698,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp45.784.015.438,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp10.190.259,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp44.429.482.243,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp88.740.310.762,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021		% thd Angg	2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Paj	B.1	135.860.000	120.614.396	88,78	85.256.427
JUMLAH PENDAPATAN		**135.860.000**	**120.614.396**	**0,00**	**85.256.427**
BELANJA	**B.2.**				
Belanja Pegawai	B.3	**18.422.031.000**	**18.380.594.838**	99,78	**19.979.634.659**
Belanja Barang	B.4	**18.268.631.000**	**17.942.879.845**	98,22	**19.058.431.257**
Belanja Modal	B.5	**6.473.790.000**	**6.456.998.302**	99,74	**2.234.119.035**
JUMLAH BELANJA		**43.164.452.000**	**42.780.472.985**	**99,11**	**41.272.184.951**

II. NERACA

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Belanja Dibayar di Muka	C.1	14.246.575	87.890.765,00
Piutang Bukan Pajak	C.2	-	29.230.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.2.1	-	(146.150)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.2.2	-	29.083.850
Persediaan	C.3	6.030.226.055	6.399.631.339
Jumlah Aset Lancar		6.044.472.630	6.516.605.954
ASET TETAP			
Tanah	C.4	37.331.820.000	37.331.820.000
Peralatan dan Mesin	C.5	78.850.137.195	74.053.454.919
Gedung dan Bangunan	C.6	20.335.419.932	19.956.850.282
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.7	475.088.950	398.330.675
Aset Tetap Lainnya	C.8	309.830.100	297.736.300
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(54.551.118.669)	(49.056.732.538)
Jumlah Aset Tetap		82.751.177.508	82.981.459.638
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.10	5.500.000	96.756.500
Aset Lain-Lain	C.11	471.216.000	10.969.617.296
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.12	(449.717.700)	(10.400.395.211)
Jumlah Aset Lainnya		26.998.300	665.978.585
JUMLAH ASET		88.822.648.438	90.164.044.177
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.13	82.337.676	79.390.479
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		82.337.676	79.390.479
JUMLAH KEWAJIBAN		82.337.676	79.390.479
EKUITAS			
Ekuitas	C.14	88.740.310.762	90.084.653.698
JUMLAH EKUITAS		88.740.310.762	90.084.653.698
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		88.822.648.438	90.164.044.177

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	4.394.960	42.300.650
JUMLAH PENDAPATAN		**4.394.960**	**42.300.650**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	18.376.594.763	19.974.311.992
Beban Persediaan	D.3	3.177.482.744	1.961.552.496
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.019.024.730	9.480.545.629
Beban Pemeliharaan	D.5	3.500.299.721	1.712.495.670
Beban Perjalanan Dinas	D.6	5.881.823.998	6.188.070.554
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	6.265.748.013	7.684.424.862
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	D.8	(146.150)	146.150
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**45.220.827.819**	**47.001.547.353**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(45.216.432.859)**	**(46.959.246.703)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	73.461.000	8.000.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	591.180.278	-
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		**(517.719.278)**	**8.000.000**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	22.477.781	244.628.172
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	72.341.082	144.798.982
Surplus /(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**(49.863.301)**	**99.829.190**
SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**(567.582.579)**	**107.829.190**
SURPLUS/(DEFISIT) LO		**(45.784.015.438)**	**(46.851.417.513)**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	**90.084.653.698**	**95.641.047.778**
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(45.784.015.438)	(46.851.417.513)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	**10.190.259**	**3.318.718**
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	10.190.259	-
Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.3	-	1.282.238
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.4	-	4.516.000
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.5	-	(2.479.520)
Koreksi Lain-lain	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	**44.429.482.243**	**41.291.704.715**
Ditagihkan ke Entitas Lain	E.4.1	42.780.472.985	41.272.184.951
Diterima dari Entitas Lain	E.4.1	(120.614.396)	(85.256.427)
Transfer Keluar	E.4.2	(564.310.383)	
Transfer Masuk	E.4.2	1.681.532.837	104.776.191
Pengesahan Hibah Langsung	E.4.3	652.401.200	
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**(1.344.342.936)**	**(5.556.394.080)**
EKUITAS AKHIR	E.5	**88.740.310.762**	**90.084.653.698**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BBPOM Makassar

Profil dan Kebijakan Teknis

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

1. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
2. Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana: dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pasal 144 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan **Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.**

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan; f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Bagan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar sebagai berikut:

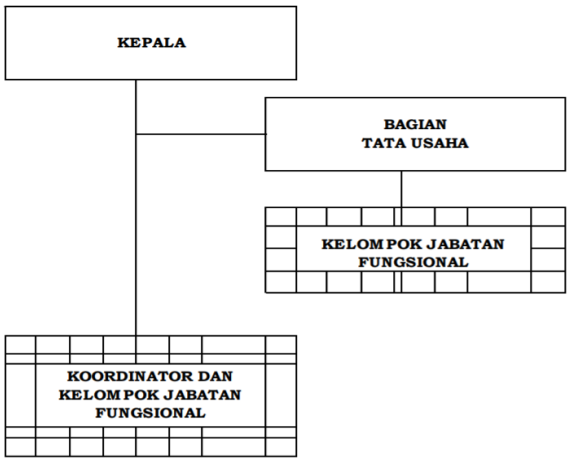

Pada tahun 2021, Loka POM di Palopo menjadi Satuan Kerja (Satker) mandiri dalam pengelolaan anggaran dan telah memiliki kode Satker sendiri sesuai surat Kementerian Keuangan nomor S-66/AAG/AG.4/2020 tanggal 29 September 2020 perihal Penambahan Refensi Satker Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Renstra Balai Besar POM di Makassar memuat visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas Presiden.

Visi Balai Besar POM di Makassar Tahun 2020-2024 Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Misi Balai Besar POM di Makassar sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar POM di Makassar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang merupakan serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan pada Badan POM.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. BASIS AKUNTANSI

Balai Besar POM di Makassar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta perubahannya.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan POM dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) beserta perubahannya. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Badan POM. Di samping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM sesuai dengan Perka Badan POM no. 12 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

Pendapatan LRA

a) PENDAPATAN-LRA

a. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak

mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

b) PENDAPATAN-LO

a. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

b. Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor KU.06.02.213.0024 Tanggal 2 Januari 2002 Tentang Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Bendaharawan Penerima Badan Pengawas Obat dan Makanan berkewajiban menyetorkan ke Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara hal-hal penerimaan yang berkaitan dengan PP PNBP. Oleh karena itu, pengelolaan PNBP Fungsional BPOM bersifat terpusat.

c. Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3. BELANJA

a. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN

b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

c. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4. BEBAN

a. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

b. Beban disajikan menurut klasifikasi ekomoni/jenis belanja diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5. ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. ASET LANCAR

1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
2) Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
   a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
   b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
3) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 Tentang Penentuan Kualitas Piutang Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga Dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	U r a l a n	Penyisihan
Lancar	*Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo*	*0.5%*
Kurang Lancar	*Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan*	*10%*
Diragukan	*Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan*	*50%*
Macet	• *Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan* • *Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/ DJKN*	*100%*

4) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA

5) Persediaan merupakan aset yang berupa:
   c) Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
      (1) Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;
      (2) Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (Glassware) dan;
      (3) Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
   d) Bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh : bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
   e) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh : baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah

barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.

f) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Perka Badan POM No. 12 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (retain sample). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

6) Persediaan disajikan sebesar :

a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.

Biaya perolehan persediaan meliputi:

(1) Harga pembelian
(2) Biaya pengangkutan
(3) Biaya penanganan
(4) Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.

Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:

(1) Potongan harga
(2) Rabat dan lainnya yang serupa.

b) Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai

wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan.

7) Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
   a) Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
      (1) Alat gelas yang masih ada di gudang
      (2) Alat gelas di laboratorim yang belum digunakan
      (3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.
   b) Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
      (1) Alat gelas yang masih ada di gudang,
      (2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan

8) Pada tahun 2021, Sesuai PMK Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, Pencatatan Persediaan menggunakan metode pencatatan Perpetual dan dinilai dengan menggunakan Metode First In First Out (FIFO). Saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Dalam hal metode FIFO belum dapat diterapkan, maka penilaian Persediaan dilakukan dengan metode perhitungan berdasarkan harga perolehan terakhir.

   Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik (stock opname), yaitu dengan cara memperhitungkan saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan, yang hasilnya dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah
  - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	*2 s.d. 20 tahun*
Gedung dan Bangunan	*10 s.d. 50 tahun*
Jalan, Jaringan dan Irigasi	*5 s.d 40 tahun*
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	*4 tahun*

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor :81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer deangan masa manfaat selama 4 tahun.
- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

f. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek
  - Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
  - Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
- Kewajiban Jangka Panjang
  - Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

g. Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Capaian Output

h. Capaian Output Strategis

Selama periode Tahun 2021, Capaian Output yang telah dicapai oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar sebagai berikut:

No	Kode Output	Uraian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Belanja	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progress Capaian Output
1	3165.ADD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.240.399.000	2.140.544.126	95,54%	1	1	100,00%
2	3165.AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BBPOM	56.534.000	56.512.843	99,96%	3	3	100,00%
3	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	341.859.000	341.856.700	100,00%	5	5	100,00%
4	3165.BDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	3.302.548.000	3.280.206.009	99,32%	7.150	9.505	100,00%
5	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1.233.347.000	1.189.944.201	96,48%	1	1	100,00%
6	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	46.400.000	41.659.500	89,78%	26	31	100,00%
7	3165.CAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	4.119.177.000	4.077.493.054	98,99%	1	1	100,00%
8	3165.CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	342.482.000	337.891.000	98,66%	1	1	100,00%
9	3165.CAB.003	Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	2.012.131.000	2.004.821.248	99,64%	1	1	100,00%
10	3165.QCD.U44	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM	668.821.000	658.554.900	98,47%	9	11	100,00%
11	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	797.500.000	787.943.421	98,80%	40	40	100,00%
12	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	848.078.000	834.306.770	98,38%	12	12	100,00%
13	3165.QDB.003	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	480.690.000	423.280.700	88,06%	8	8	100,00%
14	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	562.441.000	557.657.285	99,15%	621	623	100,00%
15	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	628.058.000	585.867.689	93,28%	1318	1359	100,00%
16	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	37.112.000	37.090.940	99,94%	95	95	100,00%
17	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM	330.145.000	328.133.068	99,39%	184	200	100,00%
18	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa oleh BB/BPOM	832.211.000	827.653.831	99,45%	919	1003	100,00%
19	6384.EAA.004	Layanan Perkantoran UPT	24.284.519.000	24.092.107.685	99,21%	1	1	100,00%

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar telah melakukan revisi terhadap Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Awal Tahun 2021 sebanyak 7 (tujuh) sepanjang tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut sebagai berikut :

1. DIPA Revisi ke-1 tanggal 28 April 2021 dilakukan dalam rangka renovasi peningkatan Lab BSL 2 dan relayout ruang pelayanan publik
2. DIPA Revisi ke-2 APBNP tanggal 03 Juni 2021 dilakukan dalam rangka efisiensi belanja pegawai dengan tidak dimasukkannya penghasilan berupa Tunjangan Kinerja pada pembayaran THR dan Gaji 13 Tahun 2021
3. DIPA Revisi ke-3 dan ke-4 tanggal 25 Juli 2021 dan 05 Agustus 2021 dilakukan dalam rangka pemotongan anggaran untuk Refocussing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 berkenaan dengan penanganan pandemi Covid-19 dan dampak yang ditimbulkan serta dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat.
4. DIPA Revisi Ke-5 dan Ke-6 tanggal 04 November 2021 dan 01 Desember 2021 dilakukan dalam rangka penyelesaian pagu minus dan optimalisasi penyerapan anggaran.
5. DIPA Revisi Ke-7 tanggal 27 Desember 2021 dilakukan dalam rangka penyelesaian pagu minus dan pemutakhiran POK akhir.

Pagu awal sebesar Rp50.528.112.000,00 setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp43.164.452.000,00. Adapun rincian revisi DIPA terakhir sebagai berikut:

Tabel 3
Rincian Anggaran per 31 Desember 2021

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	Kenaikan/ (Penurunan)
Pendapatan	135.860.000	135.860.000	-
Jumlah Pendapatan	**135.860.000**	**135.860.000**	**-**
Belanja			
Belanja Pegawai	19.511.605.000	18.422.031.000	-1.089.574.000
Belanja Barang	22.680.655.000	18.268.631.000	-4.412.024.000
Belanja Modal	8.335.852.000	6.473.790.000	-1.862.062.000
Jumlah Belanja	**50.528.112.000**	**43.164.452.000**	**(7.363.660.000)**

Sedangkan apabila dilihat berdasarkan Program maka perubahannya adalah sebagai berikut

Tabel 4
Rincian Anggaran Berdasarkan Program per 31 Desember 2021

Kode	Program	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	Kenaikan / (Penurunan)
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan	25.363.546.000	18.879.933.000	(6.483.613.000)
06	Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	25.164.566.000	24.284.519.000	(880.047.000)
Total		**50.528.112.000**	**43.164.452.000**	**(7.363.660.000)**

DIPA setelah Revisi dibandingkan dengan DIPA Awal terjadi pengurangan Belanja sebesar Rp7.363.660.000,00. Pengurangan tersebut terdiri dari:

a. Pengurangan anggaran belanja pegawai sebesar Rp.1.089.574.000,00 berupa pemotongan anggaran Tukin THR dan Gaji 13.
b. Pengurangan anggaran belanja barang sebesar Rp4.412.024.000,00 akibat adanya program Refocussing dan Realokasi Belanja Kementeerian/ Lembaga dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dan dampak yang ditimbulkan serta dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat.
c. Pengurangan anggaran belanja modal sebesar Rp1.862.062.000,00 juga akibat adanya program Refocussing dan Realokasi Belanja Kementeerian/ Lembaga dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dan dampak yang ditimbulkan serta dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat.
d. Namun anggaran belanja modal peralatan dan mesin mengalami kenaikan sebesar 27,58% dari anggaran semula karena anggaran dari belanja modal gedung dan bangunan dialihkan menjadi belanja peralatan dan mesin untuk pembelian alat laboratorium dalam rangka peningkatan BSL2. Terdapat pula penambahan anggaran belanja modal Jaringan sebesar Rp76.900.000,00 dalam rangka penambahan daya listrik RO 2 gedung dan bangunan.

Realisasi Pendapatan Rp120.614.396,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp Rp120.614.396.00,00 atau mencapai 88,78% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 135.860.000,00 Pendapatan Balai

Besar POM di Makassar terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Denda, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

Uraian	Per 30 September 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	-	73.461.000	100%
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	135.860.000	-	0%
Pendapatan Denda	-	4.394.960	100%
Pendapatan Lain-Lain	-	42.758.436	100%
Jumlah	**135.860.000**	**120.614.396**	**88,78%**

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 41,47% dibandingkan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2020.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah)

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	73.461.000	8.000.000	100,00%
Pendapatan Denda	4.394.960	-	100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	13.528.436	4.713.977	186,99%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	59.471.800	100,00%
Pendapatan Anggaran Lain-lain	29.230.000	13.070.650	100,00%
Jumlah	**120.614.396**	**85.256.427**	**41,47%**

Rincian Realisasi Pendapatan berupa :

- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp73.461.000,00 terdiri dari:

No	Uraian	No. NTPN	Tanggal Setor	Nilai	Keterangan
1	Lelang Kendaraan Bermotor	2044E48VUIOBI3MU	01-Apr-21	50.400.000	No. RL-173/72/2021
2	Penjualan Peralatan Mesin	9D7B80N9V8TNQ5D0	02-Sep-21	21.691.000	No. RL-581/72/2021
3	Penjualan Peralatan Mesin	99A942G4UU8H9NBE	04-Nov-21	1.370.000	No. RL-829/72/2021
Total Pembelian				**73.461.000**	

- Pendapatan Denda sebesar Rp.4.394.960,00 terdiri dari:

No	Uraian	No. NTPN	Tanggal Setor	Nilai	Keterangan
1	Denda atas Pekerjaan	E2DA06U8E2ILH2AJ	08-Mei-21	2.223.600	Denda Hasil Audit Op
2	Denda atas Pekerjaan	211361302011033	22-Okt-21	2.015.000	Pengadaan Suku Cada
3	Denda atas Pekerjaan	211361302015140	22-Des-21	156.360	Pengadaan Reagensia
	Total Pembelian			**4.394.960**	

- Pendapatan yang berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp13.528.436,00 yang terdiri atas:

No	Uraian	No. NTPN	Tanggal Setor	Nilai
1	Pembulatan Pembayaran Gaji	211361302000145	21-Jun-21	58
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	01FE33CIEOF7HJF7	12-Jul-21	13.528.378
	Total Pembelian			**13.528.436**

- Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp.29.230.000,00 dengan No. NTPN 27A9848VUILTA9PC dengan tanggal setor 26 Maret 2021 atas pencairan Jaminan Pelaksanaan atas Pengadaan Suku Cadang TA 2020.

Realisasi Belanja Rp 42.780.472.985,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Periode 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp42.780.472.985,00 atau 99,11% dari anggaran belanja sebesar Rp43.164.452.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2021
(Dalam rupiah)

NO	Uraian	2021		%
		Anggaran	Realisasi	
1	*Belanja Pegawai*	*18.422.031.000*	*18.390.281.042*	*99,83%*
2	*Belanja Barang*	*18.268.631.000*	*17.964.495.003*	*98,34%*
3	*Belanja Modal*	*6.473.790.000*	*6.458.303.302*	*99,76%*
	Total Belanja Kotor	**43.164.452.000**	**42.813.079.347**	**99,19%**
	Pengembalian		*(32.606.362)*	
	Total Belanja Bersih	**43.164.452.000**	**42.780.472.985**	**99,11%**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

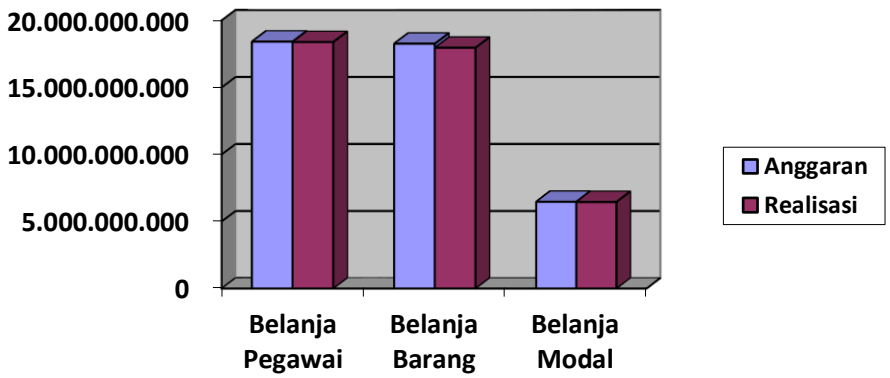

Dibandingkan dengan 31 Desember 2020, Realisasi Belanja 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,65%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada Belanja Modal yang cukup signifikan yang mencapai 189,08% berupa belanja modal peralatan dan mesin dalam rangka peningkatan kapasitas laboratorium BSL2.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	18.380.594.838	19.979.634.659	-8,00%
Belanja Barang	17.942.879.845	19.058.431.257	-5,85%
Belanja Modal	6.456.998.302	2.234.119.035	189,02%
Jumlah	42.780.472.985	41.272.184.951	3,65%

Realisasi Belanja Pegawai Rp18.380.594.838,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.18.380.594.838,00 dan Rp19.979.634.659,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam rupiah)

Uraian	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.305.864.260	10.185.751.042	-8,64%
Belanja Lembur	62.068.000	83.747.000	-25,89%
Belanja Tunjangan Khusus	9.022.348.782	9.717.140.855	-7,15%
Jumlah Belanja Kotor	**18.390.281.042**	**19.986.638.897**	**-7,99%**
Pengembalian Belanja Pegawai	(9.686.204)	(7.004.238)	38,29%
Jumlah Belanja	**18.380.594.838**	**19.979.634.659**	**-8,00%**

Realisasi belanja Per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 8,00% dari realisasi per 31 Desember 2020. Penurunan belanja pegawai tersebut disebabkan adanya redistribusi keluar pegawai sebanyak 7 orang yang terjadi pada awal tahun 2021.

Rincian Pengembalian belanja pegawai Balai Besar POM di Makassar selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Akun	Uraian	Jumlah		Dokumen Sumber	Tanggal
511119	Pengembalian Pembulatan Gaji	Rp	270	211361302000862	19-Feb-2021
511119	Pengembalian Pembulatan Gaji	Rp	37	211361302001887	22-Mar-2021
511119	Pengembalian Pembulatan Gaji	Rp	104	211361302012780	25-Nov-2021
511125	Pengembalian Tunj. PPh PNS	Rp	304	211361302007405	30-Jul-2021
511151	Pengembalian Tunj. Umum PNS	Rp	8.545.489	211361302005604	16-Jun-2021
511151	Pengembalian Tunj. Umum PNS	Rp	1.140.000	211361302010292	17-Oct-2021
Jumlah Pengembalian		**Rp**	**9.686.204**		

Realisasi Belanja Barang Rp 17.942.879.845,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp17.942.879.845,00 dan Rp19.058.431.257,00. Adapun rincian belanja barang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.379.152.987	2.950.423.712	-19,36%
Belanja Barang Non Operasional	2.765.149.852	3.696.511.026	-25,20%
Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsu	2.092.966.616	2.477.425.578	-15,52%
Belanja Jasa	2.868.342.752	2.838.255.334	1,06%
Belanja Pemeliharaan	1.955.847.390	913.156.253	114,19%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.903.035.406	6.360.525.917	-7,19%
Jumlah Belanja Kotor	**17.964.495.003**	**19.236.297.820**	**-6,61%**
Pengembalian Belanja	(21.615.158)	(177.866.563)	-87,85%
Jumlah Belanja	**17.942.879.845**	**19.058.431.257**	**-5,85%**

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021 mengalami penurunan 5,85% terhadap Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2020. Penurunan belanja terjadi akibat adanya efisiensi pada belanja barang operasional, belanja barang non operasional, barang persediaan dan belanja perjalanan dinas. Namun terdapat peningkatan pada belanja pemeliharaan.

Rincian Pengembalian belanja Barang Balai Besar POM di Makassar selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Akun	Uraian	Jumlah	Dokumen Sumber	Tanggal
521213	Pengemb. Belanja Honor Output Keg.	Rp 403.750	93F036U8E37TE21B	20-Dec-2021
524111	Pengemb. Belanja Perjalanan Biasa	Rp 6.250.000	F1A5C8N3DNR0KU0D	28-Jun-2021
524111	Pengemb. Belanja Perjalanan Biasa	Rp 7.473.406	B95531JNF3PTLJSP	31-Dec-2021
524114	Pengemb. Belanja Perjalanan Paket Meeting DK	Rp 5.980.002	E38180N9V8LH0022	28-Jun-2021
524114	Pengemb. Belanja Perjalanan Paket Meeting DK	Rp 1.350.000	FE1186U8E2RT0UUR	18-Aug-2021
524119	Pengemb. Belanja Perjalanan Paket Meeting LK	Rp 158.000	251623CIEO9823Q5	11-May-2021
Jumlah Pengembalian		**Rp 21.615.158**		

Belanja Barang Penanganan Pandemi COVID-19

Dari Belanja Barang pada tahun 2021 Rp17.942.879.845,00 terdapat belanja barang dalam rangka penangangan pandemi Covid-19 sebesar Rp590.672.157,00 dari anggaran belanja barang yang dialokasikan sebesar Rp618.129.000,00 yang dikhususkan untuk belanja penanganan selama masa pandemi diantaranya pembelian masker, hand sanitizer, pemeriksaan swab untuk pegawai yang akan bertugas keluar daerah dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12
Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19
Per 31 Desember 2021

Kode Output	Kode Komponen	Kode Sub Komponen	Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan (%)	Keterangan
3165.ADD Standarisasi Lembaga	051. Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium	A KAJI ULANG DOKUMEN DAN RUANG LINGKUP AKREDITASI LABORATORIUM BBPOM DI MAKASSAR	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2.628.000	2.625.027	99,89%	Paket Zoom Meeting
		B RE-AKREDITASI SISTEM MANAJEMEN MUTU BADAN POM RI SNI.ISO/IEC.17025:2017 OLEH KAN	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.500.000	1.500.000	100,00%	Paket Komunikasi Pulsa
	052 Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E BELANJA JASA UNTUK RAPID TEST DALAM RANGKA PERJALANAN DINAS	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	8.193.000	7.512.000	91,69%	Jasa Rapid Antigen / PCR Test
3165.AEA Koordinasi	051. Koordinasi lintas sektor kinerja penyidikan	B Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme dan Koordinasi PPNS Badan POM	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	530.000	530.000	100,00%	Jasa Rapid Antigen / PCR Test
	052 Monitoring dan evaluasi kegiatan penyidikan	B Pembentukan Petugas Intelejen BPOM	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	120.000	120.000	100,00%	Jasa Rapid Antigen / PCR Test
		C Forum Koordinasi Intelijen	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	170.000	170.000	100,00%	Jasa Rapid Antigen / PCR Test
		J Penambah Daya Tahan Tubuh	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	26.429.000	26.428.430	100,00%	PDTT
3165.BKB Pemantauan produk	052 Pelaksanaan koordinasi	M PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN MANAJERIAL	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	3.000.000	2.240.000	74,67%	Jasa Rapid Antigen / PCR Test
		R OPERASIONAL KEGIATAN PERKANTORAN	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	9.900.000	7.646.095	77,23%	Paket Zoom Meeting
			524115	Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	3.000.000	2.550.000	85,00%	Perjadin Petugas Swab
		W KEGIATAN VAKSIN DI BBPOM MAKASSAR	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	39.700.000	37.712.000	94,99%	Konsumsi d/r vaksinasi covid
			522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	17.400.000	17.058.000	98,03%	Sewa Tenda d/r Vaksinasi Covid
			524115	Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	15.000.000	14.550.000	97,00%	Perjadin Petugas Vaksin
3165.QCD Perkara Hukum Badan Usaha	055 Pemberkasan	F KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	3.000.000	855.000	28,50%	Jasa Rapid Antigen / PCR Test
3165.QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	052 Intervensi keamanan PJAS	A SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN KEPADA KOMUNITAS SEKOLAH	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	300.000	251.000	83,67%	Paket Zoom Meeting
			521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12.500.000	12.500.000	100,00%	Paket Komunikasi
3165.QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	052 Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	U Pemeriksaan Rapid Antigen	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	737.000	737.000	100,00%	Rapid Narasumber
			522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1.263.000	370.000	29,30%	Jasa Rapid Antigen / PCR Test
6384.EAA Layanan Perkantoran	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	R OPERASIONAL PENANGANAN COVID	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	20.052.000	19.740.500	98,45%	Hand Sanitizer, Masker
			521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	18.000.000	15.696.800	87,20%	Gloves, Microtube, Aseptan, Penunjang Pengujian
			522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	29.386.000	17.695.000	60,22%	Jasa Rapid Antigen / PCR Test
		S PEMUSNAHAN LIMBAH COVID	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	25.000.000	22.515.225	90,06%	Jasa Pemusnahan Limbah Covid
		V Penambah Daya Tahan Tubuh	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	75.221.000	75.220.080	100,00%	PDTT
		W INSENTIF TENAGA PENGUJI LABORATORIUM PENANGANAN SAMPEL COVID - 19	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	305.100.000	304.450.000	99,79%	Insentif Penguji Covid
JUMLAH					**618.129.000**	**590.672.157**	**99,55**	

Belanja Modal Rp 6.456.998.302,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.456.998.302,00 dan Rp2.234.119.035,00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.001.670.377	*1.741.553.039*	244,62%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	379.874.650	*487.065.996*	-22,01%
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringa	76.758.275	-	100,00%
Belanja Modal Lainnya	-	5.500.000	-100,00%
Jumlah Belanja Kotor	**6.458.303.302**	**2.234.119.035**	189,08%
Pengembalian	- 1.305.000,00	-	-
Jumlah Belanja	**6.456.998.302**	**2.234.119.035**	**189,02%**

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 189,02% dibandingkan pada 31 Desember 2020 disebabkan peningkatan realisasi belanja modal peralatan dan mesin yang signifikan berupa Belanja Modal Peralatan dan Mesin dalam rangka peningkatan kapasistas laboratorium BBPOM Makassar menjadi BSL 2.

Pengembalian Belanja Modal Balai Besar POM di Makassar selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021 adalah berupa Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.305.000 dengan NTPN No. EB5C42G4UU93HCR4 tanggal 29 November 2021

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp6.001.670.377,00

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp6.001.670.377,00 dan Rp1.741.553.039,00.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Alat Laboratorium	4.121.813.449	820.764.980	402,19%
Alat Pengolah Data	227.676.100	424.685.957	-46,39%
Peralatan & Fasilitas Perkantoran	1.547.352.384	101.951.972	1417,73%
Alat Angkutan Darat Bermotor	-	23.000.000	-100,00%
Alat Studio dan Komunikasi	80.654.672	78.354.600	2,94%
Alat Rumah Tangga	-	268.300.961	-100,00%
Alat Kedokteran	21.577.772	4.847.750	345,11%
Alat Khusus Kepolisian	-	19.646.819	-100,00%
Peralatan Olahraga	2.596.000	0	100,00%
Jumlah Belanja	**6.001.670.377**	**1.741.553.039**	**244,62%**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 244,62% bila dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2020. Peningkatan belanja modal tersebut akibat peningkatan realisasi pengadaan alat laboratorium dalam rangka peningkatan kapasistas BSL 2.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp378.569.650,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp378.569.650,00 dan Rp487.065.996,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan berupa biaya konsumsi rapat, perjalanan dinas, biaya konsultasi dan biaya pengadaan kontruksi relayout Ruang Layanan Publik Balai Besar POM di Makassar.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	63.478.296	-100,00%
Belanja Penambahan Nilai Gedung	378.569.650	423.587.700	89,37%
Jumlah Belanja	**378.569.650**	**487.065.996**	**77,72%**

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp76.758.275,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp76.758.275,00 dan Rp0,00. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa biaya pengadaan penambahan daya listrik kantor di Balai Besar POM di Makassar pada gedung Lab Mikro yang semula sebesar 81,5 kVa menjadi 131 kVa.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Belanja Dibayar Dimuka Rp14.246.575,00

C.1 Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp14.246.575,00 dan Rp87.890.765,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Adapun perjanjian kontrak belanja dibayar dimuka dalam hal ini sewa bangunan berupa sewa rumah dinas BBPOM Makassar dengan surat perjanjian kontrak No. PR.01.04.104.01.21.165 tanggal 28 Januari 2021 dengan jangka waktu sewa terhitung 10 Februari 2021 sampai dengan 09 Februari 2022 dengan nilai kontrak Rp.130.000.000,00

Tabel 17
Rincian Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2020 dan 2019

Jenis	2021	2020
Rumah Dinas BBPOM Makassar	*14.246.575*	*14.082.192*
Rumah Dinas Kepala Loka POM Palopo	*-*	*5.988.889*
Gedung Kantor Loka POM Palopo	*-*	*67.819.684*
Jumlah	**14.246.575**	**87.890.765**

Piutang Bukan Pajak Rp0,00

C.2 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp29.230.000,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya dan juga bisa berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

Penyisihan Piutang tidak Tertagih-Piutang bukan Pajak Rp0,00

C.2.1 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan (Rp146.150,00). Penyisihan piutang tak tertagih-piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Piutang Bukan Pajak (Netto) Rp0,00

C.2.2 Piutang Bukan Pajak (Netto)

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp29.083.850,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya dan juga bisa berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang telah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Persediaan Rp 6.030.226.055,00

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp6.030.226.055,00 dan Rp6.399.631.339,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Persediaan 31 Desember 2021 dan 2020

Jenis	2021	2020
Barang Konsumsi	939.465.125	279.102.365
Barang untuk Pemeliharaan	13.360.450	51.573.105
Suku Cadang	1.913.234.303	2.569.232.677
Bahan Baku	3.164.166.177	3.499.723.192
Jumlah	**6.030.226.055**	**6.399.631.339**

Dari saldo Persediaan diatas sampai dengan Per 31 Desember 2021 tahun 2021 terdapat Transfer Masuk dari PPPOMN berupa Bahan baku serta Transfer Masuk dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehata berupa Barang Konsumsi dengan rincian sebagai berikut

No	Uraian	No. BAST	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Bahan Baku	PP0302838350321106	15-Mar-21	19.233.852	PPPOMN
2	Bahan Baku	T-PP0302838340321864	16-Mar-21	2.119.842	PPPOMN
3	Bahan Baku	PP0502838340421128	09-Apr-21	817.376	PPPOMN
4	Bahan Baku	PP0302838350421147A	19-Apr-21	7.738.089	PPPOMN
5	Bahan Baku	T-PP030210105062161	02-Jun-21	58.290.158	PPPOMN
6	Bahan Baku	T-PP0302101050621403	28-Jun-21	50.714.293	PPPOMN
7	Bahan Baku	PP.0302101050720 1A	21-Jul-21	3.528.488	PPPOMN
8	Barang Konsumsi	KN.02.02/1/3406/2021	24-Sep-21	716.000.000	Biomedis
9	Bahan Baku	PP0302101051021264A	12-Okt-21	9.298.506	PPPOMN
10	Bahan Baku	PP0302101051021276A	27-Okt-21	5.070.407	PPPOMN
11	Barang Konsumsi	KN0202111172381202 1	12-Des-21	782.400.000	Biomedis
12	Bahan Baku	PP0302101051221321A	13-Des-21	5.152.442	PPPOMN
Jumlah				1.660.363.453	

Selain itu juga terdapat Persediaan berasal dari Pengesahan Hibah Langsung yang diperoleh dari JICA (Japan International Cooperation Agency) dengan BAST No. NPB/014/JICA-BPOM/2021 tanggal 29 November 2021 berupa Persediaan Suku Cadang senilai Rp273.350.000 dan BAST No. NPB/023/JICA-BPOM/2021 tanggal 14 Desember 2021 berupa Persediaan Suku Cadang senilai Rp379.051.200

Dari saldo Persediaan diatas tersebut tidak terdapat persediaan dalam kondisi usang dan rusak. Dari persediaan itu pula terdapat persediaan alat gelas kualitatif yang masih dalam kondisi baik sebanyak 19.221 unit.

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai, pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat persediaan terkait penanangan Covid-19.

Update aplikasi persediaan versi 21.1.0 berdampak pada pergeseran nilai persediaan. Pergeseran nilai persediaan tersebut yaitu:

Persediaan	Unaudited	Setelah Update Aplikasi	Naik / (Turun)
Barang Konsumsi	947.704.748	939.465.125	(8.239.623)
Barang untuk Pemeliharaan	13.250.450	13.360.450	110.000
Suku Cadang	1.913.430.803	1.913.234.303	(196.500)
Bahan Baku	3.164.868.097	3.164.166.177	(701.920)
Jumlah	**6.039.254.098**	**6.030.226.055**	**(9.028.043)**

Tanah Rp37.331.820.000,00

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar POM di Makassar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp37.331.820.000,00 dan Rp37.331.820.000. Tidak terdapat mutasi pada aset Tanah. Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Mutasi Tanah per 31 Desember 2021
Dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**37.331.820.000**
Mutasi:	-
Saldo per 31 Desember 2021	**37.331.820.000**
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**37.331.820.000**

Tanah seluas 9.662 m2 terletak di Jln. Baji Minasa No. 2 Makassar Propinsi Sulawesi Selatan dengan Sertifikat Hak Pakai No. 20001 a.n. Pemerintah RI Cq. Badan POM RI.

Peralatan dan Mesin Rp 78.850.137.195,00

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp78.850.137.195,00 dan Rp74.053.454.919,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 23
Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**74.053.454.919**
Mutasi tambah:	**6.014.942.211**
Pembelian	699.988.457
Transfer Masuk	9.075.584
Pengembangan Nilai Aset	87.466.500
Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap	4.196.250
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	5.214.215.420
Mutasi kurang:	**-1.218.259.935**
Penghentian Aset dari Penggunaan	(489.561.173)
Transfer Keluar	(728.698.762)
Saldo per 31 Desember 2021	**78.850.137.195**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(52.298.002.046)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**26.552.135.149**

Mutasi tambah peralatan dan mesin sebagai berikut:

1. Pembelian

No	Uraian	No. SP2D	Tanggal SP2D	Nilai	Keterangan
1	Handphone	211361302005439	14-06-2021	3.099.000	Erafone
2	Sarpras	211361302006978	16-07-2021	12.743.000	PT. Home Center Indonesia
3	Mesin Finger	211361302008346	25-08-2021	23.991.000	CV. ABADI JAYA
4	Sarpras	211361302008440	26-08-2021	19.598.000	PT. Home Center Indonesia
5	Sarpras	211361301013416	30-08-2021	52.267.600	PT. Bumat Cakrawala
6	Pengadaan IT	211361302008616	31-08-2021	9.000.000	PT. Airmas Pantero
7	Pengolah data	211361302008893	07-09-2021	19.840.000	PT. HND Gemilang Solusindo
8	Pengolah data	211361302008894	07-09-2021	53.000.000	PT. HND Gemilang Solusindo
9	Pengadaan Speaker	211361302009050	09-09-2021	8.913.850	CV. ABADI JAYA
10	Alat Laboratorium	211361302009053	09-09-2021	82.886.100	PT Fajar Mas Murni
11	P.C Unit	211361302009256	14-09-2021	19.108.100	PT. Airmas Pantero
12	Alat Laboratorium	211361302009270	14-09-2021	24.400.000	PT. Indo Techno Plus
13	Alat Laboratorium	211361302009374	15-09-2021	8.152.320	PT. New Praktika
14	Pengolah data	211361302009689	24-09-2021	44.500.000	PT. HND Gemilang Solusindo
15	Pengolah data	211361302010277	07-10-2021	38.098.000	PT. Airmas Pantero
16	Pengolah data	211361302010640	13-10-2021	30.650.000	PT. HND Gemilang Solusindo
17	Pengolah data	211361302011987	10-11-2021	26.800.000	PT. HND Gemilang Solusindo
18	Meubelair	211361302012025	10-11-2021	11.522.773	PT. Home Center Indonesia
19	Alat Laboratorium	211361302012774	25-11-2021	18.512.175	PT. Infinity Bioanalitika
20	Alat Laboratorium	211361302012828	26-11-2021	3.932.999	PT. ELOKARSA UTAMA
21	Alat Laboratorium	211361302013153	02-12-2021	45.320.000	PT. ITS SCIENCE INDONESIA
22	Alat Laboratorium	211361302013154	02-12-2021	81.400.000	PT. ITS SCIENCE INDONESIA
23	CCTV	211361302013841	08-12-2021	4.620.000	CV. ABADI JAYA
24	Pengolah data	211361302014208	13-12-2021	28.600.000	CV. ABADI JAYA
25	Sarpras	211361302014404	14-12-2021	7.160.400	hobi musik makassar
26	Fasilitas Perkantoran	211361302014404	14-12-2021	14.765.000	Alaska
27	Alat Laboratorium	211361302014763	16-12-2021	5.530.140	PT. Infinity Bioanalitika
28	Meubelair	211361302015113	21-12-2021	1.578.000	Informa
	Total Pembelian			**699.988.457**	

2. Tranfer Masuk

Transfer masuk berupa Bak Pendingin (Coolbox) senilai Rp9.075.584,00 berasal dari Deputi I Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif dengan No. BAST 06/GOODS/BAST-WHE/2021 tanggal 21 Juli 2021.

3. Pengembangan Nilai Aset

Pengadaan Software LC/GC senilai Rp87.466.500 untuk pengembangan nilai HPLC Laboratorium Kosmetik oleh PT Ditek Jaya dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	No. Bukti	Tanggal	Nilai	Keterangan
1	HPLC	211361303002352	12-Apr-21	42.688.250	Shimadzu
2	HPLC	211361303009758	12-Nov-21	44.778.250	Shimadzu
				87.466.500	

4. Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap

Berupa kursi kayu,laptop dan scanner senilai Rp4.196.250,00 sesuai no bukti PL.03.09.114.1141.03.21.623 tgl 15 Maret 2021

No	Nama Barang	No. Bukti	Tanggal	Nilai	Keterangan
1	Kursi Kayu	PL.03.09.114.1141.03.21	15-Mar-21	360.000	Surat Keterangan Kepala Balai
2	Laptop	PL.03.09.114.1141.03.21	15-Mar-21	2.255.000	
3	Scanner	PL.03.09.114.1141.03.21	15-Mar-21	1.581.250	
				4.196.250	

5. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP

No	Nama Barang	No. Bukti	Tanggal	Nilai	Keterangan
1	Alat Lab	21136130201074	14-Okt-21	3.700.784.720	PT Prima Focus
2	Paket BSL2	PL.02.03.26A.26A5.1	12-Nov-21	1.513.430.700	PT Prima Focus
				5.214.215.420	

Mutasi kurang peralatan dan mesin senilai Rp1.218.259.935,00 sebagai berikut:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan Senilai Rp489.561.173,00

No	Nama Barang	Nilai	No. SK	Tanggal	Keterangan
1	Kursi Kayu	360.000	PL.03.09.114.1141.03.21.623A	15-Mar-21	Surat Keterangan Kepala Balai
2	Lap top	2.255.000	PL.03.09.114.1141.03.21.623A	15-Mar-21	
3	Scanner	1.581.250	PL.03.09.114.1141.03.21.623A	15-Mar-21	
4	Mini Bus	199.850.000	173/72/2021	31-Mar-21	Risalah Lelang
5	Sepeda Motor	41.850.000	173/72/2021	31-Mar-21	
6	Meja Dorong Saji/Trolley S	605.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
7	Thermohygrometer (Alat	2.784.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
8	Anak Timbangan Miligran	3.630.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
9	Rak Kayu	750.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
10	Alat Perekam Suara (Voi	1.518.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
11	Lemari Es	3.000.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
12	A.C. Split	4.840.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
13	Alat Pendingin Lainnya	1.833.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
14	Tape Recorder (Alat Rum	2.000.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
15	Stabilisator	6.974.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
16	Tustel	1.430.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
17	Hotplate	12.204.808	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
18	Conductivity Meter (Alat L	12.000.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
19	Vacum Pump	25.811.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
20	Hair Dryer/Spray Dryer/D	1.050.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
21	Aquadest Apparatus	5.513.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
22	Hot Plate Stirer	8.285.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
23	PH Meter Digital	20.504.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
24	Vortex Mixer	3.740.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
25	Humadity Chamber (Alat	18.150.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
26	Heating Mantle (Alat Lab	10.604.615	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
27	Pemanas Jaket	6.600.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
28	System/Power Supply Lai	1.492.700	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
29	Test Kit	29.900.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
30	P.C Unit	58.445.800	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	SKet. Kabalai
		489.561.173			

2. Transfer Keluar senilai Rp728.698.762,00

No	Nama Barang	Nilai	No. BAST	Tanggal	Penerima	Keterangan
1	Rincian BMN (Terlampir)	728.698.762	PL.03.07.114.1141. 04.21.1096	05 April 2021	LOKA POM Palopo	BAST
		728.698.762				

Gedung dan Bangunan Rp 20.335.419.932,00

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp20.335.419.932,00 dan Rp19.956.850.282,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**19.956.850.282**
Mutasi Tambah :	**378.569.650**
Pengembangan melalui KDP	378.569.650
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	**20.335.419.932**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(2.154.366.182)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**18.181.053.750**

Mutasi tambah senilai Rp378.569.650,00 berasal dari:

- Pengembangan melalui KDP berupa Relay out Ruang Layanan Publik sebesar Rp149.815.000,00 , terdiri dari:
  - Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Relayout Ruang Layanan Publik (CV. Budi Bhakti) sesuai kontrak nomor PR.02.03.26A.08.21.2698 tanggal 9 Agustus 2021 senilai Rp131.000.000,00
  - Pengadaan Jasa Konsultansi Perencanaan Relayout Ruang Layanan Publik (CV. Barakka) sesuai kontrak nomor PR.02.03.26A.05.21.1670 tanggal 15 September 2021 senilai Rp10.835.000,00
  - Pengadaan Jasa Konsultan Pengawas Relayout Ruang Layanan Publik (CV. Ewako Engineering) sesuai SPK PR.02.03.26A.26A5.09.21.2701 tanggal 09 Agustus 2021 senilai Rp7.980.000,00
- Paket Pekerjaan untuk Ruang Lab BSL2 sebesar Rp228.754.650,00 terdiri dari:
  - Pengadaan Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi dalam rangka Peningkatan BSL 2 (CV. Wahana Planindo) sesuai kontrak nomor PL.02.01.26A.26A5.09.21.27 tanggal 29 September 2021 senilai Rp19.950.700,00
  - Pengadaan Jasa Konstruksi Pekerjaan Fisik Renovasi dalam rangka Peningkatan BSL 2 (CV. Berkah Amanah) sesuai kontrak nomor PL.02.01.26A.26A5.11.21.58 tanggal 03 November 2021 senilai Rp195.364.000,00

- Pengadaan Jasa Konsultan Pengawas Renovasi dalam rangka Peningkatan BSL 2 (CV. Rezpa Consultant) sesuai kontrak nomor PL.02.01.26A.26A5.11.21.56 tanggal 01 November 2021 senilai Rp12.434.950,00
- Perjalanan Dinas melaksanakan pengecekan akhir BSL2 senilai Rp750.000,00
- Biaya Konsumsi Pengelola Kegiatan BSL 2 sebesar Rp255.000,00

Jalan Irigasi dan Jaringan Rp 475.088.950,00

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp475.088.950,00 dan Rp398.330.675,00.

Tabel 25
Mutasi Jalan, Irigasi, jaringan per 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

Jalan dan Jembatan	**-**
Irigasi	**-**
Jaringan	
Saldo 31 Desember 2020	398.330.675
- Mutasi Tambah	-
Pengembangan Nilai Aset	76.758.275
- Mutasi Kurang	-
Saldo 31 Desember 2021	475.088.950
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(98.750.441)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	376.338.509
Jumlah Total Jalan, Irigasi, dan Jaringan	**475.088.950**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	**(98.750.441)**
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**376.338.509**

Mutasi tambah senilai Rp76.758.275,00 berasal dari Pengembangan Nilai Aset yang berupa pekerjaan penambahan daya listrik kantor Balai Besar POM di Makassar. Pekerjaan penambahan daya listrik yang sebelumnya 82,5 KVA menjadi 131 KVA.

Aset Tetap Lainnya Rp309.830.100,00

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp309.830.100,00 dan Rp297.736.300,00. Rincian Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 26
Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**297.736.300**
Mutasi Tambah :	**12.093.800**
Transfer Masuk	12.093.800
Mutasi Kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2021	**309.830.100**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**309.830.100**

Mutasi tambah pada Aset Tetap Lainnya berupa Monografi yang berasal dari transfer masuk senilai Rp12.093.800 yang berasal dari PPPOMN dengan BAST No. PL.03.07.106.06.21.121 tanggal 7 Juni 2021. Aset Tetap Lainnya senilai Rp309.830.100,00 tersebut terdiri atas:

- Monografi senilai Rp241.162.100
- Buku Lainnya senilai Rp68.668.000.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp(54.551.118.669,00)

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp54.551.118.669,00 dan Rp49.056.732.538,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	*Tanah*	*37.331.820.000*		*37.331.820.000*
2	*Peralatan dan Mesin*	*78.850.137.195*	*52.298.002.046*	*26.552.135.149*
3	*Gedung dan Bangunan*	*20.335.419.932*	*2.154.366.182*	*18.181.053.750*
4	*Jalan, Irigasi dan Jaringan*	*475.088.950*	*98.750.441*	*376.338.509*
5	*Aset Tetap Lainnya*	*309.830.100*	*0*	*309.830.100*
Jumlah		**137.302.296.177**	**54.551.118.669**	**82.751.177.508**

Aset Tak Berwujud Rp5.500.000,00

C.10 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp5.500.000,00 dan Rp96.756.500,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar POM di Makassar berupa software berbasis web bernama "ADA JA" yang digunakan untuk pemantauan keberadaan pegawai ketika melakukan perjalanan dinas luar kota. Adapun mutasi Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

Tabel 28
Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**96.756.500**
Mutasi Tambah :	-
Mutasi Kurang :	**(91.256.500)**
Penghentian Aset dari Penggunaan	(91.256.500)
Saldo per 31 Desember 2021	**5.500.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(2.062.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**3.437.500**

Mutasi kurang berasal dari penghentian aset dari penggunaan yang diusulkan pada tahun sebelumnya karena sudah tidak dimanfaatkan lagi untuk kegiatan operasional perkantoran dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal Perolehan	Nama Barang	Total	Keterangan
1	31/08/15	Kaspersky Titan	976.500	Penghentiaan Penggunaan Berdasarkan Surat Keterangan PL.264.26A.05.21.1743 Tanggal 17 Mei 2021
2	15/10/15	DVD OriginalMicrosoft W.8.1 51(	59.520.000	
3	15/10/15	DVD Original WJ Pro 64 BIT	2.600.000	
4	02/11/15	Entry Data Base Barang	6.737.500	
5	02/11/15	Aplikasi Inventory Control	16.967.500	
6	27/11/17	Kaspersky	4.455.000	
TOTAL			**91.256.500**	

Aset Lain-lain Rp. 471.216.000,00

C.11 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp471.216.000,00 dan Rp.10.969.617.296,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Rincian Mutasi Aset Lain- Lain per 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	**10.969.617.296**
Mutasi Tambah :	**489.561.173**
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	489.561.173
Mutasi Kurang :	**(10.987.962.469)**
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	(4.196.250)
Usulan Barang Hilang ke Pengelola	(243.664.923)
Usulan Barang RB ke Pengelola	(10.740.101.296)
Saldo per 31 Desember 2021	**471.216.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(447.655.200)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	**23.560.800**

Mutasi tambah aset lain-lain terdiri dari :

- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp489.561.173,00 adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Nilai	No. SK	Tanggal	Keterangan
1	Kursi Kayu	360.000	PL.03.09.114.1141.03.21.623A	15 Maret 2021	Surat Keterangan Kepala Balai
2	Lap top	2.255.000	PL.03.09.114.1141.03.21.623A	15 Maret 2021	
3	Scanner	1.581.250	PL.03.09.114.1141.03.21.623A	15 Maret 2021	
4	Mini Bus	199.850.000	173/72/2021	31 Maret 2021	Risalah Lelang
5	Sepeda Motor	41.850.000	173/72/2021	31 Maret 2021	
6	Meja Dorong Saji	605.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	Surat Keterangan Kepala Balai
7	Thermohygrometer	2.784.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
8	Anak Timbangan M	3.630.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
9	Rak Kayu	750.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
10	Alat Perekam Suar	1.518.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
11	Lemari Es	3.000.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
12	AC Split	4.840.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
13	Alat Pendingin Lain	1.833.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
14	Tape Recorder	2.000.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
15	Stabilitasator	6.974.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
16	Tustel	1.430.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
17	Hotplate	12.204.808	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
18	Conductivity Meter	12.000.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
19	Vacum Pump	25.811.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
20	Hair Dryer/Spray Dr	1.050.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
21	Aquadent Apparat	5.513.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
22	Hot Plate Stirer	8.285.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
23	Ph Meter Digital	20.504.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
24	Vortex Mixer	3.740.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
25	Humadity Chamber	18.150.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
26	Heating Mantle	10.604.615	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
27	Pemanas Jaket	6.600.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
28	System/Power Supp	1.492.700	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
29	Test Kit	29.900.000	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
30	PC Unit	58.445.800	B-PL.03.09.26A.26A5.11.21.57	03-Nov-21	
		489.561.173			

Mutasi kurang aset lain-lain terdiri dari :

- Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap terdiri dari:

No	Nama Barang	Nilai	No. SK	Tanggal	Keterangan
1	Kursi Kayu	360.000	PL.03.09.114.1141.03.21.622	15 Maret 2021	Surat Keterangan Kepala Balai
2	Lap top	2.255.000	PL.03.09.114.1141.03.21.622	15 Maret 2021	
3	Scanner	1.581.250	PL.03.09.114.1141.03.21.622	15 Maret 2021	
		4.196.250			

➢ Usulan Barang Hilang ke Pengelola berupa:

No	Nama Barang	Nilai	No. SK	Tanggal	Keterangan
1	Meja Dorong Saji	605.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	Surat Keterangan Kepala BBPOM di Makassar
2	Thermohygrometer	2.784.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
3	Anak Timbangan M	3.630.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
4	Rak Kayu	750.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
5	Alat Perekam Suar	1.518.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
6	Lemari Es	3.000.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
7	AC Split	4.840.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
8	Alat Pendingin Lain	1.833.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
9	Tape Recorder	2.000.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
10	Stabilitasator	6.974.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
11	Tustel	1.430.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
12	Hotplate	12.204.808	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
13	Conductivity Meter	12.000.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
14	Vacum Pump	25.811.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
15	Hair Dryer/Spray Dr	1.050.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
16	Aquadent Apparat	5.513.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
17	Hot Plate Stirer	8.285.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
18	Ph Meter Digital	20.504.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
19	Vortex Mixer	3.740.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
20	Humadity Chamber	18.150.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
21	Heating Mantle	10.604.615	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
22	Pemanas Jaket	6.600.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
23	System/Power Supp	1.492.700	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
24	Test Kit	29.900.000	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
25	PC Unit	58.445.800	B-PL.03.04.26A.26A5.11.21.111	03-Nov-21	
		243.664.923			

➢ Usulan Barang RB ke Pengelola berupa :

No	Uraian	Nilai	No. SK	Tanggal	Keterangan
1	Mini Bus	199.850.000	173/72/2021	31 Maret 2021	Risalah Lelang
2	Sepeda Motor	41.850.000	173/72/2021	31 Maret 2021	
3	Barang Milik Negara	1.462.461.681	PL.03.09.26A.26A52.06.21.1968	18 Juni 2021	Permohonan Lelang
4	Barang Milik Negara	8.942.810.615	B-PL03.09.26A.26A52.06.21.20	18 Juni 2021	Permohonan Penghapusan
5	Bak Penampung	93.129.000	B-PL03.09.26A.26A52.06.21.20	23 Juni 2021	Permohonan Penghapusan
		10.740.101.296			

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp(449.717.700,00)

C.12 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp449.717.700,00 dan Rp10.400.395.211,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	5.500.000	2.062.500	3.437.500
Aset Lain-lain	471.216.000	447.655.200	23.560.800
Jumlah	476.716.000	449.717.700	26.998.300

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang Kepada Pihak Ketiga Rp82.337.676,00

C.13 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp82.337.676,00 dan Rp79.390.479,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar POM di Makassar per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	2020	2020
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar:	-	**4.000.075**
- Beban Gaji Pokok PNS	-	*2.573.755*
- Beban Uang Makan PNS	-	-
- Beban Tunjangan Kinerja	-	*1.426.320*
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar:	**82.337.676**	**75.390.404**
- Beban Langganan Telpon	*2.429.780*	*2.516.973*
- Beban Langganan Listrik	*76.801.246*	*68.439.321*
- Beban Langganan Air	*3.106.650*	*4.434.110*
Jumlah	**82.337.676**	**79.390.479**

Ekuitas
Rp
88.740.310.762,0
0

C.14 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp88.740.310.762,00 dan Rp90.084.653.698,00 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Akibat Update aplikasi persediaan versi 21.1.0 berdampak pada pergeseran nilai ekuitas. Pergeseran nilai persediaan tersebut yaitu:

Uraian	Unaudited	Setelah Update Aplikasi	Naik / (Turun)
Ekuitas	88.749.338.805	88.740.310.762	(9.028.043)
Jumlah	**88.749.338.805**	**88.740.310.762**	**(9.028.043)**

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak Rp4.394.960,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp4.394.960,00 dan Rp42.300.650,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 32
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2021 dan 2020
(dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Anggaran Lain-lain	*0*	*42.300.650*	*0,00%*
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	*4.394.960*	*0*	*100,00%*
Jumlah	**4.394.960**	**42.300.650**	**10,39%**

Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp4.394.960 terdiri dari:

No	Uraian	No. NTPN	Tanggal Setor	Nilai	Keterangan
1	Denda atas Pekerjaan	E2DA06U8E2ILH2AJ	08-Mei-21	2.223.600	Denda Hasil Audit Op
2	Denda atas Pekerjaan	211361302011033	22-Okt-21	2.015.000	Pengadaan Suku Cada
3	Denda atas Pekerjaan	211361302015140	22-Des-21	156.360	Pengadaan Reagensia
	Total Pembelian			**4.394.960**	

Beban Pegawai Rp 18.376.594.763,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp18.376.594.763,00 dan Rp19.974.311.992,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 33
Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	*6.403.068.860*	*7.110.794.394*	*-9,95%*
Beban Tunjangan-Tunjangan	*11.061.144.107*	*11.744.626.836*	*-5,82%*
Beban Uang Makan	*860.000.000*	*1.042.148.000*	*-17,48%*
Beban Lembur	*62.068.000*	*83.747.000*	*-25,89%*
Jumlah	**18.386.280.967**	**19.981.316.230**	**-7,98%**
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS,beban tunjangan PPh dan tunjangan umum PNS	*9.686.204*	*7.004.238*	38,29%
Jumlah Bersih	**18.376.594.763**	**19.974.311.992**	**-8,00%**

Beban Persediaan Rp 3.177.482.744,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.177.482.744,00 dan Rp1.961.552.496,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.412.612.448	390.037.898	262,17%
Beban Persediaan Bahan Baku	1.764.870.296	1.571.514.598	12,30%
Jumlah	**3.177.482.744**	**1.961.552.496**	**61,99%**

Akibat Update aplikasi persediaan versi 21.1.0 berdampak pada pergeseran nilai beban persediaan. Pergeseran nilai persediaan tersebut yaitu:

URAIAN	Unaudited	Setelah Update Aplikasi	NAIK (TURUN)
Beban Persediaan Konsumsi	1.404.372.825	1.412.612.448	8.239.623
Beban Persediaan Bahan Baku	1.764.168.376	1.764.870.296	701.920
Jumlah	**3.168.541.201**	**3.177.482.744**	**8.941.543**

Beban Barang dan Jasa Rp 8.019.024.730,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.019.024.730,00 dan Rp9.480.545.629,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.799.723.545	2.084.357.888	-13,66%
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	228.016.910	272.802.530	-16,42%
Beban Pos dan Giro	19.581.800	18.599.280	5,28%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	197.064.000	238.530.000	-17,38%
Beban Barang Operasional Lainnya	2.855.600	26.180.000	-89,09%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pan	131.911.132	308.285.314	-57,21%
Beban Bahan	1.444.608.610	2.486.493.578	-41,90%
Beban Honor Output Kegiatan	488.696.250	527.325.000	-7,33%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	474.542.242	236.996.078	100,23%
Beban Barang Non Operasional - Penanganan	356.899.000	442.316.370	-19,31%
Beban Langganan Listrik	915.677.229	884.368.487	3,54%
Beban Langganan Telepon	29.565.789	33.788.950	-12,50%
Beban Langganan Air	40.338.020	78.529.170	-48,63%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	113.500.000	102.490.130	10,74%
Beban Sewa	314.399.617	533.401.355	-41,06%
Beban Jasa Profesi	409.750.000	463.737.500	-11,64%
Beban Jasa Lainnya	982.829.761	524.029.999	87,55%
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	69.065.225	217.615.000	-68,26%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	-	699.000	-100,00%
Jumlah	**8.019.024.730**	**9.480.545.629**	-15,42%

Beban Pemeliharaan Rp 3.500.299.721,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.500.299.721,00 dan Rp1.712.495.670,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau

aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan disebabkan oleh menurunnya beban untuk pemeliharaan belanja Modal Peralatan dan Mesin diikuti oleh penurunan beban untuk pemeliharaan dan beban persediaan suku cadang. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	*392.578.709*	*150.415.165*	*161,00%*
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi Covid 19	*0*	*18.622.570*	*-100,00%*
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	*715.077.296*	*525.712.198*	*36,02%*
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	*77.058.684*	*303.004.619*	*-74,57%*
Beban Persediaan Suku Cadang	*2.315.585.032*	*714.741.118*	*223,98%*
Jumlah	**3.500.299.721**	**1.712.495.670**	104,40%

Akibat Update aplikasi persediaan versi 21.1.0 berdampak pada pergeseran nilai beban pemeliharaan. Pergeseran nilai persediaan tersebut yaitu:

URAIAN JENIS BEBAN	Unaudited	Setelah Update Aplikasi	NAIK (TURUN)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	*392.578.709*	*392.578.709*	*0*
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi Covid 19	*0*	*0*	*0*
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	*715.077.296*	*715.077.296*	*0*
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	*77.058.684*	*77.168.684*	*110.000*
Beban Persediaan Suku Cadang	*2.315.585.032*	*2.315.388.532*	*(196.500)*
Jumlah	**3.500.299.721**	**3.500.213.221**	**(86.500)**

Beban Perjalanan Dinas Rp 5.881.823.998,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.881.823.998,00 dan Rp6.188.070.554,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi perjalanan dinas biasa, perjalanan dinas paket meeting dalam yang meningkat untuk mendukung tupoksi Balai Besar POM di Makassar. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	3.748.705.677	3.547.990.404	5,66
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	536.890.000	482.960.000	11,17
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.281.294.998	1.063.239.000	20,51
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	17.100.000	1.950.000	776,92
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	297.833.323	1.091.931.150	-72,72
Jumlah	**5.881.823.998**	**6.188.070.554**	**-4,95**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 6.265.748.013,00

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.265.748.013,00 dan Rp7.684.424.862,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.707.515.159	6.866.817.672	-16,88%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	497.016.874	484.299.308	2,63%
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	12.719.380	15.315.742	-16,95%
Jumlah Penyusutan	***6.217.251.413***	***7.366.432.722***	***-15,60%***
Beban Amortisasi Software	1.375.000	1.801.250	-23,66%
Beban Penyusutan aset lain-lain	47.121.600	316.190.890	-85,10%
Jumlah Amortisasi	***48.496.600***	***317.992.140***	***-84,75%***
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**6.265.748.013**	**7.684.424.862**	***-18,46%***

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp(146.150),00

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Behan Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp 146.150,00) dan Rp146.150,00.

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Rp (567.582.579,00)

D.9 Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Rincian Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	73.461.000	8.000.000	918,26%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	591.180.278		100,00%
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	**(517.719.278)**	**8.000.000**	-6471,49%
Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**22.477.781**	**244.628.172**	-90,81%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	13.528.436	4.713.977	186,99%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0	59.471.800	-100,00%
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	8.949.345	180.442.395	-95,04%
Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya	**72.341.082**	**144.798.982**	-50,04%
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	144.798.982	-100,00%
Beban Persediaan Rusak/Usang	72.341.082	0	100,00%
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lain	**(49.863.301)**	**99.829.190**	-149,95%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(567.582.579)**	**107.829.190**	**-626,37%**

- Pendapatan dari kegiatan non operasional, terdiri dari :
  - Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp73.461.000,00 terdiri dari:

No	Uraian	No. NTPN	Tanggal Setor	Nilai	Keterangan
1	Lelang Kendaraan Bermot	2044E48VUIOBI3MU	01-Apr-21	50.400.000	No. RL-173/72/2021
2	Penjualan Peralatan Mesin	9D7B80N9V8TNQ5D0	02-Sep-21	21.691.000	No. RL-581/72/2021
3	Penjualan Peralatan Mesin	99A942G4UU8H9NBE	04-Nov-21	1.370.000	No. RL-829/72/2021
Total Pembelian				**73.461.000**	

- Beban Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp591.180.278,00 berasal dari Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan dan akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan.

No.	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	Nilai
1	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN yang Dihentikan)	590.483.685
2	Usulan Barang Hilang ke Pengelola (BMN yang Dihentikan)	696.593
Total		**591.180.278**

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp13.528.436,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. NTPN/SP2D	Tanggal Setor	Nilai	Keterangan
1	211361302000145	21-01-2021	58	Potongan SPM atas Pembayaran Kekurangan gaji kenaikan pangkat pengabdian a.n. Muh. Guntur bulan Desember 2020
2	01FE33CIEOF7HJF7	12-07-2021	13.528.378	Penerimaan Belanja Pegawai TAYL
Total			**13.528.436**	

- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp8.949.345,00 yang berasal dari koreksi tambah pada barang konsumsi Rp219.265,00 dan koreksi tambah pada Bahan Baku Rp8.730.080 sebagai tindak lanjut atas temuan Audit Operasional tahun 2021 oleh inspektorat. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total	Keterangan
Binder Clips 105	*58*	*2.900*	*168.200*	*Barang Konsumsi*
Pulpen	*35*	*1.459*	*51.065*	*Barang Konsumsi*
Baird Parker Agar (BPA) 500 gr	*1*	*2.805.000*	*2.805.000*	*Bahan Baku*
Mac Conkey Broth (1.05396.0500)	*2*	*1.815.000*	*3.630.000*	*Bahan Baku*
VIOLET RED BILE DEXTROSE AG	*1*	*2.183.280*	*2.183.280*	*Bahan Baku*
Tryptic Soy Agar (1.05458.0500)	*1*	*111.800*	*111.800*	*Bahan Baku*
Jumlah	**98**		**8.949.345**	

➢ Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari Beban Persediaan Usang sebesar Rp72.341.082,00 yang merupakan beban dari bahan baku.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp
90.084.653.698,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp90.084.653.698,00 dan Rp95.641.047.778,00

Surplus/(Defisit) LO
Rp
(45.784.015.438,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp45.784.015.438,00 dan Rp46.851.417.513,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
Rp 10.190.259,00

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas mencerminkan koreksi atas pencatatan peralatan dan mesin dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.190.259,00 dan Rp3.318.718,00. Koreksi tersebut antara lain berupa:

Penyesuaian Nilai Aset	-
Koreksi Nilai Persediaan	10.190.259
Koreksi Atas Reklasifikasi	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Lain-lain	-
Total Koreksi	**10.190.259**

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp10.190.259,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pecatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.190.259,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Koreksi Nilai Persediaan	Nilai
Bahan Pemeliharaan	*708.000*
Suku Cadang	*9.482.259*
Jumlah	**10.190.259**

Koreksi nilai persediaan senilai Rp10.190.259,00 berasal dari:

- Tindak lanjut berupa penginputan pada aplikasi persediaan pada menu Saldo Awal sehubungan dengan adanya barang rumah tangga yang dibeli menggunakan akun 521211 masih menyisakan stok di gudang sesuai Surat Keterangan No. PL.03.09.114.1141.02.21.289A dengan rincian sebagai berikut:

Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
Sikat WC	*9*	*12.000*	*108.000*
Pel Lantai	*10*	*60.000*	*600.000*
Jumlah	**19**		**708.000**

- Berdasarkan perhitungan fisik Alat Gelas di Laboratorium ditemukan kelebihan fisik alat gelas dalam kondisi baik. Selanjutnya guna penyajian saldo Alat Gelas sesuai kondisi Riil, maka dilakukan penginputan transaksi melalui menu Saldo Awal Suku Cadang, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
Piknometer 25 Celcius	3	151.000	453.000
Piknometer Calibrated 2	1	295.000	295.000
Gelas Ukur 500 ml	2	280.500	561.000
Pipet Ukur 2 ml	2	45.980	91.960
Pipet Ukur 10 ml	8	52.250	418.000
Pipet Ukur 25 ml	20	87.780	1.755.600
Pipet Volume 2 ml	4	45.100	180.400
Pipet Volume 25 ml	1	78.799	78.799
Pipet Volume 0,5 ml	1	46.200	46.200
Piknometer calibrated 10	6	308.000	1.848.000
Labu ukur coklat 20 ml	11	188.000	2.068.000
Labu Ukur amber 5 ml	7	240.900	1.686.300
Jumlah	**66**		**9.482.259**

Koreksi atas Reklasifikasi Rp0,00

E.3.3 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp1.282.237,00.

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0,00

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan 0,00.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp0,00

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-lain Rp0,00

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas Rp 44.429.482.243,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp44.429.482.243,00 dan Rp41.291.704.715,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Tabel 40
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	*42.780.472.985*
Diterima dari Entitas Lain	*(120.614.396)*
Transfer Keluar	*(564.310.383)*
Transfer Masuk	*1.681.532.837*
Pengesahan Hibah Langsung	*652.401.200*
Jumlah	**44.429.482.243**

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DDEL sebesar (Rp120.614.396,00) sedangkan DKEL sebesar Rp42.780.472.985,00.

Rincian DDEL dan DKEL sebagai berikut :

Tabel 41
Rincian DDEL dan DKEL per 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain terdiri dari	
Realisasi Belanja Pegawai	*18.380.594.838*
Realisasi Belanja Barang	*17.942.879.845*
Realisasi Belanja Modal	*6.456.998.302*
Jumlah DKEL	***42.780.472.985***
Di terima dari Entitas Lain terdiri dari	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	*73.461.000*
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	*4.394.960*
Pendapatan Anggaran Lain-lain	*42.758.436*
Jumlah DDEL	***120.614.396***

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.681.532.837,00 yang merupakan transfer masuk bahan baku dan monografi dari PPPOMN, cool box dari Deputi I, serta persediaan barang konsumsi dari Pusat Penelitian Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehata. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp564.310.383,00 yang merupakan transfer keluar peralatan dan mesin ke LOKA POM Palopo dan sisa sewa rumah dinas dan kantor LOKA POM Palopo. Rinciannya terdiri dari:

Tabel 42
Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

Uraian	Entitas Pengirim	No. BAST	Tanggal	2021
Bahan Baku	PPPOMN	PP0302838350321106	15-Mar-21	19.233.852
Bahan Baku	PPPOMN	T-PP030283834032186A	16-Mar-21	2.119.842
Bahan Baku	PPPOMN	PP0502838340421128	09-Apr-21	817.376
Bahan Baku	PPPOMN	PP0302838350421147A	19-Apr-21	7.738.089
Bahan Baku	PPPOMN	T-PP030210105062161	02-Jun-21	58.290.158
Bahan Baku	PPPOMN	T-PP0302101050621403	28-Jun-21	50.714.293
Monografi	PPPOMN	PL.03.07.106.06.21.121	07-Jun-21	12.093.800
Bahan Baku	PPPOMN	PP.03021010507201A	21-Jul-21	3.528.488
Cool box	Deputi I	06/GOODS/BAST-WHE/2021	22-Sep-21	9.075.584
Barang Konsumsi	Puslitbang Biomedis	KN.02.02/1/3406/2021	24-Sep-21	716.000.000
Bahan Baku	PPPOMN	PP0302101051021264A	12-Okt-21	9.298.506
Bahan Baku	PPPOMN	PP0302101051021276A	27-Okt-21	5.070.407
Barang Konsumsi	Puslitbang Biomedis	KN0202111723812021	12-Des-21	782.400.000
Bahan Baku	PPPOMN	PP0302101051221321A	13-Des-21	5.152.442
Jumlah		-		**1.681.532.837**

Tabel 43
Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2021
(Dalam rupiah)

Uraian	Entitas Penerima	No. BAST	Tanggal	2021
Alat Angkutan Darat Berm	Loka POM di Kota Palopo	PL.03.07.114.1141.04.21.1096	05-Apr-21	23.000.000
Alat Kantor	Loka POM di Kota Palopo	PL.03.07.114.1141.04.21.1096	05-Apr-21	77.611.325
Alat Rumah Tangga	Loka POM di Kota Palopo	PL.03.07.114.1141.04.21.1096	05-Apr-21	276.273.300
Alat Studio	Loka POM di Kota Palopo	PL.03.07.114.1141.04.21.1096	05-Apr-21	42.662.175
Alat Komunikasi	Loka POM di Kota Palopo	PL.03.07.114.1141.04.21.1096	05-Apr-21	18.118.500
Alat Lab.Fisika Nuklir/Elektr	Loka POM di Kota Palopo	PL.03.07.114.1141.04.21.1096	05-Apr-21	6.600.000
Komputer Unit	Loka POM di Kota Palopo	PL.03.07.114.1141.04.21.1096	05-Apr-21	229.705.982
Peralatan Komputer	Loka POM di Kota Palopo	PL.03.07.114.1141.04.21.1096	05-Apr-21	54.727.480
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Loka POM di Kota Palopo	PL.03.07.114.1141.04.21.1096	05-Apr-21	238.196.952
Jumlah				490.501.810
Belanja Barang Dibayar Dimuka (transfer keluar sisa sewa rumah dinas dan kantor LOKA POM Palopo)	Loka POM di Kota Palopo	B-KU.04.06.114.1141.01.21.069	11-Jan-21	73.808.573
Jumlah				**564.310.383**

Pengesahan Hibah Langsung Rp 652.401.200,00

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN . Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp652.401.200 yang diterima dari JICA (Japan International Cooperation Agency) dengan BAST No. NPB/014/JICA-

BPOM/2021 tanggal 29 November 2021 berupa Persediaan Suku Cadang senilai Rp273.350.000 dan BAST No. NPB/023/JICA-BPOM/2021 tanggal 14 Desember 2021 berupa Persediaan Suku Cadang senilai Rp379.051.200.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	2021
1	Micropipet Filter Tips 10 µL	50	1.562.000	78.100.000
2	Micropipet Filter Tips 1250 µL	50	1.562.000	78.100.000
3	Micropipet Filter Tips 20 µL	25	1.562.000	39.050.000
4	Micropipet Filter Tips 100 µL	25	1.562.000	39.050.000
5	Micropipet Filter Tips 200 µL	25	1.562.000	39.050.000
6	Qiagen QIAamp Viral RNA Mini Kit	15	23.725.680	355.885.200
7	Applied Biosystem MicroAmp Fast Optical 96 - We	4	1.485.000	5.940.000
8	Applied Biosystem MicroAmp Optical Adhesive Film	2	8.613.000	17.226.000
	Jumlah			**652.401.200**

Ekuitas Akhir Rp 88.740.310.762,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp88.740.310.762,00 dan Rp90.084.653.698,00

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Terjadi pergantian Kepala Balai Besar POM di Makassar yang semula dijabat oleh bapak Dr. Muhammad Guntur digantikan oleh Dra. Hardaningsih, Apt., MHSM sesuai dengan SK Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No.KP.06.01.1.2.01.21.03 tanggal 6 Januari 2021 dan No.KP.05.09.1.2.01.21.56 tanggal 8 Januari 2021 tentang Mutasi Pegawai Negeri Sipil.
- Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Di Makassar No. KU.04.02.114.01.21.007 tanggal 11 Januari 2021 telah ditetapkan Pejabat Penguji dan Penandatangan SPM yang diserahkan kepada A. Amirah Nilawati, S.Si., Apt., MHSM, Bendahara Pengeluaran yang diserahkan kepada Amiruddin dan Pejabat Pembuat Komitmen yang diserahkan kepada Hamdana, S.Si dan Yayu Sulistia, S.Si, Apt
- Per Tahun 2021 LOKA POM Palopo telah menjadi Satker Mandiri dan memiliki DIPA sendiri sesuai Surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM RI No.B-PR.03.01.21.212.10.20.209 tanggal 6 Oktober 2020 tentang Penambahan Referensi Satker Badan Pengawas Obat dan Makanan, dimana sebelumnya DIPA nya masih bergabung dengan Balai Besar POM di Makassar.
- Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/ atau alat gelas yang berada di laboratorim namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

  Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Balai Besar POM Makassar per 31 Desember 2021 adalah sejumlah 19.221 unit, adapun rincian Alat Gelas Terlampir.

  Adapun Persediaan Balai Besar POM Makassar dalam kondisi rusak/usang per per 31 Desember 2021 sejumlah 0 unit. berikut :

- Dalam melaksanakan fungsinya, Balai Besar POM Makassar melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan) mengacu pada KUHAP, dalam hal ini barang bukti disita dari pemilik/penguasa barang

untuk selanjutnya digunakan dalam pembuktian sesuai dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 16 Tahun 2014. Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Barang sitaan dalam perkara tindak pidana obat dan makanan yang masih berada di Balai Besar POM Makassar pada tanggal per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

NO	proses					
		OBAT	OBAT TRADISIONAL	KOSMETIK	PANGAN	MESIN/ALAT PRODUKSI
1	Proses SPDP/SPDP					
2	Tahap 1					
3	P-18/P-19		2.171			
4	P-21	2.000		4.130		
5	Tahap 2	600		5.822		
6	SP3				1.418	6
TOTAL (pcs)		**2.600**	**2.171**	**9.952**	**1.418**	**6**

- Terdapat temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Audit laporan keuangan Badan POM tahun anggaran 2020, yakni Laporan hasil inventarisasi Tahun 2020 pada Balai Besar POM di Makassar menyatakan terdapat sebanyak 61 unit peralatan dan mesin senilai Rp899.245.923,00 yang tidak ditemukan pada saat intventarisasi. Sebanyak 16 unit sudah ditemukan dengan total nilai Rp655.581.000,00 (rincian terlampir) selebihnya sebanyak 45 unit senilai Rp243.664.923,00 telah dilakukan tindak lanjut penghapusan berdasarkan surat rekomendasi Inspektur Utama Badan POM RI No. B-PL.03.09.7.71.10.21.274 tanggal 29 Oktober 2021 hal : Hasil Reviu APIP terhadap Inventarisasi Barang Tidak Ditemukan pada BBPOM di Makassar (lanjutan), serta surat Kepala Badan POM RI hal : persetujuan penghapusan Barang Milik Negara karena sebab-sebab lain

pada Balai Besar POM di Makassar No.PL.03.09.1.2.11.21.105 tanggal 15 November 2021.

- Dalam upaya penanganan pandemi covid-19, terdapat hibah dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan Swab Test dengan menggunakan fasilitas Alat Laboratorium Balai Besar POM di Makassar, namun hibah tersebut tidak menjadi persediaan pada Balai Besar POM di Makassar. Adapun rincian hibah tersebut antara lain:

No.	Pemberi Hibah	Bentuk	No./Tgl BAST	Jumlah Unit	Nilai	Keterangan
1	Dinas Kesehatan	Virus Transfer Medium	12 Jul 21	280 vial	-	Habis
2	Dinas Kesehatan	Kapas Swab (Dacron)	12 Jul 21	560 buah	-	Habis
3	Dinas Kesehatan	Plastik Spesimen	12 Jul 21	280 lembar	-	Habis
4	PPPOMN	Disposable Gloves	B-PL.03.07.10.133.07.21.144 / 13 Jul 2021	9 Pack	-	Habis
5	PPPOMN	Tube Sentrifuge	B-PL.03.07.10.133.07.21.144 / 13 Jul 2021	2 box	-	Habis
6	Dinas Kesehatan	Virus Transfer Medium	26 Agu 21	420 vial	-	Habis
7	Dinas Kesehatan	Kapas Swab (Dacron)	26 Agu 21	840 buah	-	Habis
8	Dinas Kesehatan	Plastik Spesimen	26 Agu 21	420 lembar	-	Habis
9	RSUP Dr. Wahidin	Kit RNA	15 Sep 21	500 tes	-	Habis
Jumlah					-	

- Pada Monitoring Rekonsiliasi SP2D BMN Akun 53 pada aplikasi E-Rekon terdapat selisih antara data SAIBA dan SIMAK sebesar Rp1.305.000. Selisih tersebut muncul akibat adanya pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan. Pada aplikasi SIMAK BMN belanja tersebut sudah dihapuskan namun SP2D belanja tersebut masih tercatat pada menu rekon internal di aplikasi SAIBA bersama dengan NTPN setoran pengembalian belanja tersebut.
- Pada penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Audited TA 2021 terdapat pergeseran nilai pada akun Persediaan, Beban Persediaan dan Beban Pemeliharaan yang terdampak akibat dari update aplikasi Persediaan versi 21.1.0 serta SIMAK versi 21.2.0 dan SAIBA versi 21.2.0 sebagaimana telah dijelaskan pada bagian CaLK.

Makassar, 25 April 2022
Kepala Balai Besar POM
di Makassar,

Dra. Hardaningsih, Apt., MHSM
NIP. 19670206 199203 2 001